

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN RSUD WATES	9
2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Wates	9
2.2 Sumber Daya RSUD Wates	9
2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Wates	18
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Wates	23
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD WATES	24
3.1 Identifikasi Permasalahan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Wates	24
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	28
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi	30
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup	30
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	33
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	34
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Wates	34
BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN	35
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN	36
BAB VII INDIKATOR KINERJA RSUD WATES	39
BAB VIII PENUTUP	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Pegawai RSUD Wates Menurut Tingkat Pendidikan	11
Tabel 2.2	Asset RSUD Wates	16
Tabel 2.3	Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Wates tahun 2017-2022	19
Tabel 2.4	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Wates Tahun 2017-2022	20
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	21
Tabel 3.2	Identifikasi Isu-isu Strategis	24
Tabel 3.3	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Wates	27
Tabel 3.4	Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	32
Tabel 3.5	Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Analisis KLHS Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	32
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD	34
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	35
Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif RSUD Wates	37
Tabel 7.1	Indikator Kinerja OPD yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	39
Tabel 7.2	Rincian Indikator Kinerja BLUD	40
Tabel 7.3	Indikator Kinerja Program Perangkat Daerah	44

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya, RSUD Wates dapat menyusun “ Rencana Strategis (Renstra)/Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023-2026 ”.

Dokumen ini disusun berisi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Renstra/RSB ini disusun sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD Wates serta berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku. Dokumen ini merupakan pedoman atau acuan dalam merencanakan dan merumuskan program dan kegiatan di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo periode 2023-2026.

Berdasarkan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2022. Sehubungan hal tersebut diatas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus menyusun Rencana Strategis Tahun 2023-2026. RSUD Wates sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) Dinas Kesehatan maka rencana strategis RSUD Wates bergabung dalam Renstra Dinas Kesehatan. Sedangkan secara lebih teknis RSUD juga menyusun Rencana Strategis (Renstra) / Rencana Strategi Bisnis (RSB) sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Wates.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyiapkan data, memberikan masukan sehingga dapat disusun Rencana Strategis/ Rencana Strategis Bisnis RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo 2023-2026. Semoga dokumen ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 21 April 2022

DIREKTUR 

LIS INDIRIATI, Sp. A.
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19620729 198812 2 001

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Dalam hal ini, Kabupaten Kulon Progo telah memiliki Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten tahun 2005-2025.

Sesuai sistem perencanaan pembangunan, RPJMD yang merupakan rencana strategis daerah 5 tahunan, ditindaklanjuti oleh OPD dengan menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai dengan tahun berlakunya RPJMD, termasuk Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo. RSUD Wates sebagai PPK BLUD diwajibkan juga menyusun Rencana Strategis (Renstra) / Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang juga merupakan dokumen perencanaan untuk 5 tahun. Substansi materi Rencana Strategis (Renstra) / Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo merupakan penjabaran RPJMD sehingga secara umum harus sejalan dengan arah pembangunan dalam RPJMD tersebut. Visi dan misi Bupati menjadi acuan dan roh penyusunan Renstra/RSB RSUD Wates.

Rencana Strategis (Renstra)/Rencana Strategis Bisnis (RSB) adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan kejelasan arah dan tujuan suatu organisasi. Dalam perencanaan yang disusun ini berisi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan, dan sub kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Renstra/RSB ini disusun sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD Wates serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan bersifat indikatif. Renstra/RSB ini disusun berdasarkan pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran

jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu. Renstra/RSB disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Wates dalam rangka mewujudkan Visi Bupati Kulon Progo “Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa”

Pada tahun 2022 ini masa jabatan Bupati Kulon Progo berakhir. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku Bupati terpilih belum ada dan akan diadakan pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024. Oleh karena itu berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berlaku Pada Tahun 2022 pada point b disebutkan bahwa Bupati/Walikota yang masa jabatannya berakhir Tahun 2022, agar menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2023-2026 yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2023-2026, serta memerintahkan seluruh Kepala Perangkat Daerah (PD) untuk menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Kabupaten/Kota Tahun 2023-2026. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka pada tahun 2022 ini Pemerintah Kabupaten Kulon Progo menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026. RSUD Wates merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) dari Dinas Kesehatan sehingga secara formal Renstra RSUD Wates tergabung di dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. Secara lebih teknis RSUD Wates sebagai UOBK Dinas Kesehatan juga menyusun Renstra/RSB tahun 2023-2026 sebagai pedoman dari pekerjaan tugas pokok dan fungsi RSUD Wates selama 3 tahun kedepan.

Renstra/RSB ini disusun dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal RSUD Wates yang terangkum dalam isu-isu strategis, yang memuat strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan kesehatan berdasarkan kondisi dan potensi daerah,

peluang dan tantangan bagi pengembangan pelayanan kesehatan rujukan dengan tetap memperhatikan kebijakan dan program strategis Nasional dan DIY. Selain itu dalam rangka akuntabilitas kinerja maka dilakukan perumusan indikator kinerja yang lebih terukur dan rasional guna akselerasi pencapaian sasaran.

Rencana Strategis/ RSB RSUD Wates disusun dengan mengakomodasi kepentingan semua unit di lingkungan RSUD Wates sehingga secara teknis disusun bersama-sama dengan semua unit di lingkungan RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo. Proses penyusunan Renstra diawali dengan pengumpulan data dan inventarisasi permasalahan yang ada yang selanjutnya disusun menjadi Renstra/RSB. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan penyesuaian-penyesuaian untuk ditetapkan sebagai Renstra/RSB RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan proses penyusunannya secara rinci diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022.

RSUD Wates sebagai PPK BLUD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Khususnya dalam Pasal 11 Ayat (3a), OPD atau Unit Kerja pada OPD yang telah menerapkan PPK-BLUD, Pagu Anggaran BLUD dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD yang Sumber Dananya berasal dari Pendapatan dan Surplus BLUD, dirinci dalam 1 (Satu) Program, 1 (Satu) Kegiatan, 1 (Satu) Output dan Jenis Belanja.

Sehubungan dengan hal tersebut maka masing-masing unit akan melaksanakan rencana kerja tersebut dengan menyusun rencana anggaran setiap tahunnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang kemudian dihimpun dalam sebuah Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) / Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RSUD Wates

Kabupaten Kulon Progo. RKA/RBA RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo untuk selanjutnya dihimpun menjadi satu dengan RKA/RBA dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang lain, menjadi dokumen Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Selanjutnya setelah RAPBD ditetapkan menjadi APBD dan masing-masing Perangkat Daerah menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) sebagai pedoman anggaran dalam melaksanakan kegiatannya. Dalam dokumen perencanaan tersebut diatas RSUD Wates hanya mencantumkan satu program, satu kegiatan, dan satu sub kegiatan yang merupakan satu kesatuan untuk melaksanakan seluruh tugas dan fungsi RSUD Wates.

1.2 Landasan Hukum.

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Strategis RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut :

1. Landasan Idiil: Pancasila;
2. Landasan Konstitusional: UUD 1945;
3. Undang-Undang Nomor: 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor: 15 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor: 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor: 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor: 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
8. Undang-Undang Nomor: 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor: 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

9. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor: 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Pemerintah Nomor: 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumah Sakitan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 30 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor: 14 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor: 16 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2005-2025;

19. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor: 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2032;
20. Peraturan Bupati Nomor: 56 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Sasaran Organisasi, Tugas, Fungsi & Tata Kerja Unit Organisasi bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Wates pada Dinas Kesehatan;
21. Peraturan Bupati Nomor: 65 Tahun 2020 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Wates;
22. Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor: 546 tahun 2008 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada RSUD Wates.

1.3 Maksud dan Tujuan.

Maksud disusunnya Rencana Strategis/RSB RSUD Wates Tahun 2023-2026 adalah sebagai upaya untuk :

1. Menjamin keterkaitan, keserasian serta harmonisasi antar perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program kegiatan setiap tahun anggaran selama 3 (tiga) tahun ke depan di lingkungan RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo;
2. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien serta menjamin adanya kesinambungan antar program dari waktu ke waktu.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis/RSB RSUD Wates adalah agar dimilikinya dokumen perencanaan selama periode tahun 2023-2026 yang akan menjadi pedoman atau acuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo dalam mendukung terwujudnya pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

1.4 Sistematika Penulisan.

Sistematika Penulisan Rencana Strategis RSUD Wates 2023-2026 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Bab I menjelaskan Latar Belakang Penyusunan Renstra/RSB, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN RSUD WATES.

Bab II menjabarkan Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo, Kondisi Sumber Daya, Kinerja Pelayanan, serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD WATES.

Bab III menjelaskan tentang Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD Wates, Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaah Renstra K/L dan Renstra Propinsi, Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup serta Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.

Bab IV menjelaskan tentang Tujuan dan Sasaran RSUD Wates dalam Tiga Tahun mendatang yaitu Tahun 2023-2026

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab V menjelaskan tentang rumusan Pernyataan Strategis dan Arah Kebijakan RSUD Wates dalam Tiga Tahun Mendatang yaitu Tahun 2023-2026.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.

Bab VI menjelaskan tentang Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif dalam Tiga Tahun Mendatang yaitu Tahun 2023-2026..

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab VII menjelaskan tentang Indikator Kinerja RSUD Wates yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan Dicapai dalam Tiga Tahun Mendatang yaitu Tahun 2023-2026.

BAB VIII PENUTUP

B A B II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN RSUD WATES

2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD WATES

Berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 56 Tahun 2020 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus di Rumah Sakit Umum Daerah Wates, RSUD mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Selanjutnya untuk menjalankan tugas tersebut RSUD Wates fungsi:

1. penyelenggaraan pelayanan medis dan pengembangan mutu;
2. penyelenggaraan pelayanan penunjang;
3. penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
4. penyelenggaraan pelayanan administrasi umum dan keuangan;
5. pelaksanaan kewajiban rumah sakit sesuai ketentuan/peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 56 Tahun 2020 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Pada Dinas Kesehatan, susunan Organisasi RSUD Wates terdiri dari;

1. Direktur;
2. Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri dari;
 - a. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 1) Sub Bagian Umum;
 - 2) Sub Bagian Kepegawaian;
 - 3) Sub Bagian Pendidikan dan Latihan;
 - b. Bagian Keuangan;
 - 1) Sub. Bagian Akuntansi dan Perbendaharaan;
 - 2) Sub. Bagian Perencanaan dan Anggaran;
 - 3) Sub. Bagian Pendapatan;
3. Wakil Direktur Pelayanan, terdiri dari;
 - a. Bidang Pelayanan Medis dan Pengembangan Mutu;
 - 1) Seksi Pelayanan Medis;

- 2) Seksi Pengembangan Mutu dan Audit Pelayanan;
- b. Bidang Pelayanan Penunjang;
 - 1) Seksi Penunjang Diagnostik dan Logistik;
 - 2) Seksi Rekam Medis dan Informasi;
- c. Bidang Keperawatan dan Kebidanan;
 - 1) Seksi Keperawatan;
 - 2) Seksi Kebidanan;
4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari;
 - a. Medis;
 - b. Perawat;
 - c. Bidan.
5. Komite – Komite;
6. Satuan Petugas Internal (SPI).

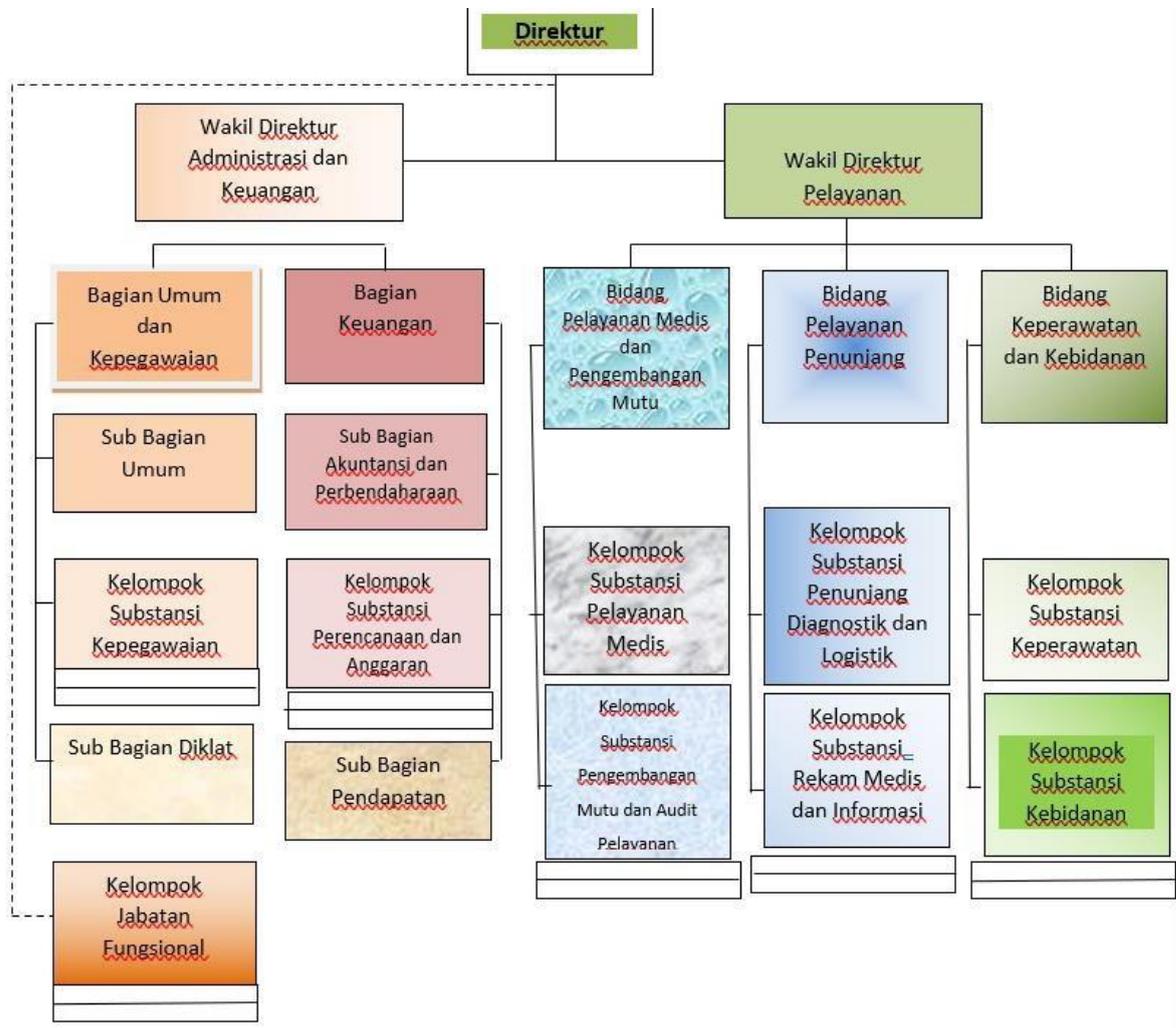
Wakil Direktur bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi penyelenggaraan pelayanan administrasi umum dan keuangan. Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan pelayanan administrasi umum;
2. Menyelenggarakan pelayanan keuangan; dan
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai fungsi menyelenggarakan pelayanan medis dan pengembangan medis pelayanan penunjang serta pelayanan keperawatan dan kebidanan. Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan pelayanan medis dan pengembangan mutu;
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang;
3. Menyelenggarakan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

Berikut bagan organisasi RSUD Wates;



2.2 Sumber Daya

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai RSUD WATES TAHUN 2021

NO	JENIS JABATAN	KEBUTUHAN SK BUPATI NO 537/A TAHUN 2021	PNS	P3K	BLUD	JUMLAH	KURANG LEBIH
1	Dokter	12	3		9	12	0
2	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	5	3			3	-2
3	Dokter spesialis Kesehatan Anak	5	3		1	4	-1
4	Dokter Spesialis Bedah	4	2		1	3	-1
5	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	5	2		1	3	-2

6	Dokter Spesialis Radiologi	4	1		2	3	-1
7	Dokter Spesialis Patalogi Klinik	3			1	1	-2
8	Dokter Spesialis Anestesiologi	4	1			1	-3
9	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	4	1			1	-3
10	Dokter Spesialis Patalogi Anatomi	2				0	-2
11	Dokter Spesialis Penyakit Mata	2	1			1	-1
12	Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan	2	1			1	-1
13	Dokter Spesialis Syaraf	4	2	1		3	-1
14	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	4	1			1	-3
15	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	2	1			1	-1
16	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	3	1		1	2	-1
17	Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2	1		1	2	0
18	Dokter Spesialis Paru	4			1	1	-3
19	Dokter Spesialis Forensik	1				0	-1
20	Dokter Spesialis Bedah Syaraf	4				0	-4
21	Dokter Sub Spesialis Penyakit Dalam	4				0	-4
22	Dokter Sub Spesialis Kesehatan Anak (Perinatologi)	3				0	-3
23	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1				0	-1
24	Dokter Sub Spesialis Bedah	2				0	-2
25	Dokter Sub Spesialis Obstetri dan Ginekologi	2				0	-2
26	Dokter Spesialis Bedah Mulut	2				0	-2
27	Dokter Spesialis Orthodonti	2				0	-2
28	Dokter Konservasi / Endodonsi	2				0	-2
29	Dokter Pendidik Klinis	10				0	-10
30	Dokter Mikrobiologi Klinik	2				0	-2
31	Dokter Farmakologi Klinik	2				0	-2
32	Dokter Spesialis Urologi	2			1	1	-1
33	Dokter Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika	2				0	-2
34	Dokter Bedah Anak	2			1	1	-1
35	Dokter Bedah Thorak dan Vaskuler	2				0	-2

36	Dokter Spesialis Emergensi	2				0	-2
37	Dokter Spesialis Onkologi Radiasi	1				0	-1
38	Dokter Sub spesialis Neurologi	4				0	-4
39	Dokter Gigi	1	2			2	1
40	Perawat Terampil	253	93	50	122	265	12
41	Perawat Ahli	115	41		27	68	-47
42	Bidan Terampil	45	23	13	20	56	11
43	Bidan Ahli	30	6			6	-24
44	Terapis Gigi dan Mulut	4	2			2	-2
45	Penata Anestesi	9	2			2	-7
46	Asisten Penata Anestesi	6	3		1	4	-2
47	Apoteker	18	4	6	2	12	-6
48	Asisten Apoteker	34	15	5	4	24	-10
49	Okupasi Terapis	3	1		1	2	-1
50	Nutrisionis	8	3	1	4	8	0
51	Perekam Medis	30	8	4	14	26	-4
52	Pranata Laboratorium Kesehatan	24	8	5	10	23	-1
53	Sanitarian	13	3		7	10	-3
54	Teknisi Elektromedis Penyelia	3	3			3	0
55	Fisioterapis	5	1		2	3	-2
56	Terapis Wicara	2		1	1	2	0
57	Psikolog Klinis	2	1			1	-1
58	Radiografer	15	5		4	9	-6
59	Teknisi Transfusi Darah	7		2		2	-5
60	Pranata Komputer	5	1		3	4	-1
61	Pengelola Pengadaan Barang	2				0	-2
62	Arsiparis	3			2	2	-1
63	DIREKTUR	1	1			1	0
64	WAKIL DIREKTUR PELAYANAN	1	1			1	0
65	KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIS DAN PENGEMBANGAN MUTU	1	1			1	0
	Kelompok Substansi Pelayanan Medis					0	0
66	Dokter Ahli Muda	1	1			1	0
67	Analisis Kesehatan	1				0	-1
68	Verifikator Medis	4	1		1	2	-2
69	Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi	31	13		15	28	-3
70	Pengadministrasi Umum	1				0	-1

	Kelompok Substansi Pengembangan Mutu dan Audit Pelayanan					0	0
71	Perawat Ahli Muda	1	1			1	0
72	Analisis Pelayanan	3				0	-3
73	Verifikator Medis	2	1		1	2	0
74	Analisis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	1				0	-1
75	KEPALA BIDANG PELAYANAN PENUNJANG	1	1			1	0
	Kelompok Substansi Penunjang Diagnostik dan Logistik					0	0
76	Nutrisionis Ahli Muda	1	1			1	0
77	Penata Rontgen	2				0	-2
78	Pengelola Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Logistik	3	3		1	4	1
79	Pranata Jamuan/Pengolah Makanan	28	9		19	28	0
80	Petugas Kamar Gelap	1	1			1	0
81	Pengadministrasian Gudang Farmasi	7	6		3	9	2
82	Pengadministrasian Umum	3	2		4	6	3
83	Juru Rawat Jenazah	6	2		7	9	3
84	Teknisi Sarana dan Prasarana	4	1		1	2	-2
85	Teknisi Peralatan, Listrik dan Elektronika	5	1		12	13	8
86	Teknisi Mesin	4	2			2	-2
87	Pengemudi Ambulan	10	3		8	11	1
88	Binatu Rumah Sakit	10	1		11	12	2
89	Kelompok Substansi Rekam Medis dan Informasi					0	0
90	Perawat Ahli Muda	1	1			1	0
91	Analisis Kesehatan	1				0	-1
92	Pengelola Pelayanan Kesehatan	10	3			3	-7
93	Pengadministrasian Rekam Medis dan Informasi	20	8		10	18	-2
94	KEPALA BIDANG KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	1	1			1	0
95	Kelompok Substansi Keperawatan					0	0
96	Perawat Ahli Muda	1	1			1	0
97	Analisis Kesehatan	1				0	-1
98	Pengelola Keperawatan	2				0	-2

99	Pengadministrasi Umum	1	1			1	0
100	Kelompok Substansi Kebidanan					0	0
101	Bidan Ahli Muda	1	1			1	0
102	Analisis Kesehatan	1				0	-1
103	Pengelola Kebidanan	2			1	1	-1
104	WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN	1	1			1	0
105	KEPALA BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN	1	1			1	0
106	Kepala Subbagian Umum	1	1			1	0
107	Penyusun Rencana Kebutuhan Sarana dan Prasarana	1				0	-1
108	Pengelola Layanan Kehumasan	1				0	-1
109	Pengadministrasi Umum	3	3		1	4	1
110	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	6			4	4	-2
111	CSSD	0			2	2	2
112	Kelompok Substansi Kepegawaian					0	0
113	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	1	1			1	0
114	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	2			1	1	-1
115	Pengelola Kepegawaian	1				0	-1
116	Pengadministrasi Kepegawaian	3	2		1	3	0
117	Kepala Subbagian Pendidikan dan Pelatihan	1	1			1	0
118	Analisis Program Diklat	1				0	-1
119	Pengelola Penyelenggaraan Diklat	2	1		2	3	1
120	KEPALA BAGIAN KEUANGAN	1	1			1	0
121	Kepala Subbagian Akuntansi dan Perbendaharaan	1	1			1	0
122	Analisis Keuangan	2			2	2	0
123	Pengelola Akuntansi	4				0	-4
124	Pengadministrasi Keuangan	8	3		3	6	-2
125	Pengadministrasi Umum	1				0	-1
126	Kepala Subbagian Pendapatan					0	0
127	Perencana Ahli Muda	1	1			1	0
128	Pengelola Pendapatan	4	1		5	6	2
129	Verifikator Keuangan	1				0	-1

130	Pengadministrasi Penerimaan	10	4		7	11	1
131	Kelompok Substansi Perencanaan dan Anggaran	1	1			1	0
132	Analisis Perencanaan Anggaran	2			1	1	-1
133	Pengelola Anggaran	1			1	1	0
134	Pengelola Keuangan	1				0	-1
135	Pengadministrasi Keuangan	1				0	-1
JUMLAH		999	341	88	368	797	-202

*sumber data RSUD Wates tahun 2022

b. Aset RSUD wates

Tabel 2.2.
Asset RSUD Wates Tahun 2021

Gol	Uraian	Jumlah Barang	Jumlah Harga
1	Tanah	3	5,362,875,100
2	Peralatan dan mesin	8899	173,406,545,553
3	Gedung dan Bangunan	54	329,353,307,724
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	5	622,559,489
5	Aset Tetap Lainnya	903	55,628,804
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0
Jumlah		9864	508.800.916.670

*sumber data RSUD Wates tahun 2022

c. RSUD Wates Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang melayani;

- 1 Instalasi Rawat Jalan :
 - Poliklinik allamanda;
 - Poliklinik Anak
 - Poliklinik Anesthesi
 - Poliklinik Bedah
 - Poliklinik Bedah Urologi
 - Poliklinik Bedah Orthopedi
 - Poliklinik Bedah Digesif
 - Poliklinik Bedah Syaraf

- Poliklinik Dots
- Poliklinik Gizi
- Poliklinik Gigi dan Mulut
- Poliklinik Geriatri
- Poliklinik Jiwa
- Poliklinik Jantung
- Poliklinik Kulit dan Kelamin
- Poliklinik Keur Kesehatan
- Poliklinik Laktasi
- Poliklinik Mata
- Poliklinik Obsgyn
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Syaraf
- Poliklinik Telinga, Hidung, dan Tenggorokan
- Poliklinik Tritis
- Poliklinik Tumbuh Kembang
- 2 Instalasi Gawat Darurat
- 3 Instalasi Rawat Inap
 - Ruang Rawat Inap Asoka
 - Ruang Rawat Inap Bougenvile
 - Ruang Rawat Inap Cempaka
 - Ruang Rawat Inap Dahlia
 - Ruang Rawat Inap Edelweis
 - Ruang Rawat Inap Flamboyan
 - Ruang Rawat Inap Gardenia
 - Ruang Rawat Inap High Care Unit (HCU)
 - Ruang Rawat Inap Menoreh I
 - Ruang Rawat Inap II
 - Ruang Rawat Inap Kalibiru
 - Ruang Rawat Inap Kalibiru I
 - Ruang Rawat Inap Kalibiru II
 - Ruang Bersalin

- Ruang Unit Stroke
- 4 Instalasi Anestesi
- 5 Instalasi Bedah Sentral
- 6 Instalasi Dialisis
- 7 Instalasi Farmasi
- 8 Instalasi Gizi
- 9 Instalasi Laboratorium Terpadu
- 10 Instalasi Pemulasaraan Jenazah
- 11 Instalasi Pengelola Alat Kesehatan
- 12 Instalasi Pemelihara Sarana Rumah Sakit
- 13 Instalasi Intensif Care Unit (ICU)
- 14 Instalasi Intensif Cardiac Care Unit (ICCU)
- 15 Instalasi Rawat Neonatal Intensif Care Unit (NICU)
- Ruang Rawat Inap Perinatologi
- 16 Instalasi Radiologi
- 17 Instalasi Rehabilitasi Medik
- 18 Instalasi Rekam Medis
- 19 Instalasi Sanitasi
- 20 Instalasi Teknologi Informasi
- 21 Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
- 22 Unit Humas dan Pemasaran
- 23 Unit Penjaminan
- 24 Unit Sterilisasi Sentral
- 25 Unit Laundry

2.3 Kinerja Pelayanan RSUD WATES.

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja RSUD Wates berdasarkan sasaran/target Renstra RSUD Wates periode sebelumnya yaitu Tahun 2017– 2022. Indikator kinerja dimaksud sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 2.3.
Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Wates
RSUD Wates Tahun 2017-2022

NO.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK (SPM)	Target IKK	Target Indikator Lainnya (MDG'S)	Target Renstra Pergnagkat Daerah Tahun ke -						Realisasi Capaian Tahun ke -						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1.	Nilai Kinerja Kesehatan BLUD	-	-	-	AA	A	A	A	A	AA	AA	A	A	A	A	-	1	1	1	1	1	-

Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Wates antara target dan realisasi sudah sesuai, realisasi tahun 2022 belum terlihat dikarenakan renstra dibuat sebelum semester 1 tahun 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian indikator antara realisasi sesuai dengan target diantaranya karena adanya semangat kerjasama, partisipasi dan fungsi koordinasi yang kuat antara manajemen RSUD Wates dengan seluruh pemangku kepentingan di RSUD Wates terutama dengan pegawai fungsional yang mempunyai yugas utama pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan. Koordinasi yang kuat ini menjadikan pemanfaatan sumber daya yang ada di RSUD menjadi efektif dan efisien, baik itu sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya sarana dan prasarana serta sumber daya dana.

Tabel 2.4.
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Wates
Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2022

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (2017-2021)	
	1 (2017)	2 (2018)	3 (2019)	4 (2020)	5 (2021)	1 (2017)	2 (2018)	3 (2019)	4 (2020)	5 (2021)	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program: Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan																	
Kegiatan : Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan RSUD Wates	97,728,831, 050	211,137,277, 179	193,231,875, 900	191,641,619, 820	-	96,539,624, 645	205,421,125, 949	188,618,061, 802	162,243,876, 416	-	0,988	0,973	0,976	0,847	-	14%	12%
Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	97,231,841, 522	-	-	-	-	90,643,522,3 58	-	-	-	-	0,932	-	-

Kegiatan : Penyediaan fasilitas pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota																	
Sub Kegiatan: Pengadaan alat kesehatan/ Alat penunjang medik fasilitas Kesehatan	-	-	-	-	1.000.000. 000	-	-	-	-	991.231.44 0	-	-	-	-	0,991	-	-
Kegiatan : penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota																	

Sub Kegiatan: Pengelolaan pelayanan Kesehatan bagi penduduk terdampak krisis Kesehatan akibat bencana dan/ atau berpotensi bencana	-	-	-	-	9.666.847.022	-	-	-	-	7.249.743.792	-	-	-	-	0,750	-	-
Sub Kegiatan: Operasional pelayanan rumah sakit	-	-	-	-	86.564.994.500	-	-	-	-	82.402.547.126	-	-	-	-	0,952	-	-

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Wates.

1. Tantangan:

- a. Ancaman Bencana Alam;
- b. Penyakit baru yang muncul (*new emerging diseases*) serta penyakit lama yang muncul kembali (*re-emerging diseases*);
- c. Berkembangnya Rumah Sakit swasta;
- d. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang SDM/PNS.
- e. Persepsi masyarakat tentang kinerja pelayanan RS Pemerintah lebih rendah dibandingkan RS Swasta
- f. Cepatnya perkembangan teknologi informasi dalam pengoptimalan layanan kesehatan
- g. Tuntutan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk masyarakat pengguna layanan terus meningkat

2. Peluang:

- a. Adanya kebijakan cakupan kepesertaan semesta (*Universal Coverage*) Pemerintah Daerah;
- b. Letak RSUD Wates di Kabupaten Kulon Progo yang berada di bagian paling barat Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki potensi dalam bidang health tourism dan juga berpotensi menjadi pintu gerbang masuknya rujukan pasien dari Jawa Tengah Bagian Selatan menuju Yogyakarta;
- c. Adanya mega proyek Kabupaten Kulon Progo;
- d. Berkembangnya teknologi kedokteran sesuai iptekdokes;
- e. Menjadi rumah sakit pendidikan;
- f. Menjadi rumah sakit unggulan menuju berstandar Internasional;
- g. Pembangunan Pengembangan RSUD Wates;
- h. Menjadi mitra RSUP dr.Sardjito dan UGM

B A B III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD WATES

3.1 Identifikasi Permasalahan Tugas dan fungsi Pelayanan RSUD Wates.

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Persaingan antar rumah sakit.	Kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit swasta lebih tinggi daripada terhadap rumah sakit pemerintah.	Berdirinya beberapa rumah sakit swasta.
2	Belum optimalnya tingkat derajat Kesehatan masyarakat	Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui pelaksanaan pola hidup sehat dan menjaga kesehatan lingkungan sekitar	Belum optimalnya sosialisasi/ penyuluhan kepada masyarakat terkait pola hidup sehat dan kesehatan lingkungan
3	Belum optimalnya pelayanan publik	Beberapa kebutuhan masyarakat belum bisa terlayani secara optimal	Sarana prasarana alat kedokteran kurang lengkap untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat
4	Belum optimalnya akses pelayanan kesehatan	Akses sarana transportasi umum di sekitar RSUD Wates masih terbatas	Akses jalan di sekitar RSUD Wates belum dapat dilalui oleh transportasi umum dari berbagai arah

5	Keterbatasan sumber daya.	1. Keterbatasan kemampuan keuangan untuk pengembangan layanan.	Sumber daya belum sesuai standar.
		2. Ketersediaan SDM belum semua sesuai standar.	
		3. Belum optimalnya pelayanan prima kepada pelanggan.	
6	Sistem penjaminan belum termanfaatkan secara optimal.	1. Kebijakan rujukan berjenjang	Sistem penjaminan belum dipahami oleh masyarakat/pasien.
		2. Sistem penjaminan belum tersosialisasi secara optimal di masyarakat	
		3. Sebagian penduduk kulon progo yang belum berpenjaminan	
7	Pengembangan Rumah Sakit Pendidikan belum optimal.	1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan SDM belum optimal.	1. Belum optimalnya komitmen dan integritas SDM 2. Belum optimalnya Kerjasama yang dibangun antara RS dengan institusi Pendidikan
		2. Masih rendahnya pelaksanaan penelitian di RSUD Wates.	

8	Belum optimalnya strategi marketing RSUD Wates	Masyarakat luas belum mendapatkan informasi yang lengkap terkait jenis pelayanan dll yang dilayani/tersedia di RSUD Wates	Belum efektifnya kegiatan/ program sosialisasi / promosi layanan RSUD Wates kepada masyarakat luas
---	--	---	--

Dalam melaksanakan tugas permasalahan-permasalahan yang dihadapi RSUD Wates adalah;

1. Kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit swasta lebih tinggi terhadap rumah sakit pemerintah;
2. Sarana prasarana alat kedokteran kurang lengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
3. Akses jalan di sekitar RSUD Wates belum dapat dilalui oleh transportasi umum dari berbagai arah
4. Keterbatasan kemampuan keuangan untuk pengembangan layanan;
5. Ketersediaan SDM belum semua sesuai standar;
6. Belum optimalnya pelayanan prima kepada pelanggan;
7. Tidak adanya pengangkatan PNS karena moratorium;
8. Kebijakan rujukan berjenjang;
9. Sistem penjaminan belum tersosialisasi secara optimal kepada masyarakat;
10. Sebagian penduduk Kulon Progo yang belum berpenjaminan;
11. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan SDM belum optimal;
12. Belum optimalnya Kerjasama yang dibangun antara RSUD Wates dengan institusi Pendidikan
13. Masih rendahnya pelaksanaan penelitian di RSUD Wates
14. Belum efektifnya kegiatan/ program sosialisasi/ promosi layanan RSUD Wates kepada masyarakat luas

Tabel 3.2
Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional / Lokal	Lain-lain
1	2	3	4	5
1.	Perdagangan bebas dan AFTA (ASEAN Free Trade Area) termasuk didalamnya pasar pelayanan kesehatan sehingga tuntutan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Persaingan pelayanan kesehatan bersifat internasional bahkan peluang adanya pendirian rumah sakit asing dan tenaga medis/kesehatan asing	Beberapa program strategis nasional tersebut adalah adanya operasional <i>New Yogyakarta International Airport</i> , yang berada di Kecamatan Temon. Keberadaan bandara ini mempengaruhi tingkat kepadatan lalu lintas, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat kunjungan wisatawan lokal maupun internasional, serta terjadinya pergeseran pola sosial masyarakat di kabupaten Kulon Progo sehingga diperlukan sarana kesehatan unggulan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sarana kesehatan yang disiapkan adalah RSUD Wates.	Program/kegiatan prioritas DIY yang berhubungan dengan Kabupaten Kulon Progo adalah RSUD Wates sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional dan Sebagai Rumah Sakit Unggulan di DIY	

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2017-2022 yang hendak dicapai dalam tahapan ketiga Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo adalah: **“Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.”**

Untuk mencapai visi Kabupaten Kulon Progo tersebut maka dirumuskan 4 misi pembangunan sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya.
2. Menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam lingkungan kehidupanyang aman, tertib dan tenteram.
4. Mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas.

Untuk mendukung terlaksananya visi dan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kulon Progo tersebut terutama misi kesatu maka RSUD Wates merumuskan visi organisasi yaitu **“Rumah Sakit Rujukan Berbasis Kearifan Lokal Menuju Pelayanan Berstandar Internasional”**. Untuk mencapai visi tersebut maka disusunlah misi **“mengembangkan pelayanan kesehatan rujukan dan pendidikan yang profesional berbasis kearifan lokal untuk kepuasan pelanggan”** yang dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan paripurna yang professional berorientasi pada kepuasan pelanggan
2. Mengembangkan manajemen rumah sakit yang efektif dan efisien
3. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan harmonis berbasis kearifan lokal
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian masyarakat

Berdasarkan tugas dan fungsinya RSUD Wates sangat terkait dengan pencapaian visi dan misi terutama misi kesatu. RSUD Wates mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dalam rangka menyiapkan SDM Kabupaten Kulon Progo dimasa mendatang yang membutuhkan SDM yang sehat. Selanjutnya untuk menjalankan tugas tersebut RSUD Wates fungsi :

1. penyelenggaraan pelayanan medis dan pengembangan mutu;
2. penyelenggaraan pelayanan penunjang;
3. penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
4. penyelenggaraan pelayanan administrasi umum dan keuangan;
- dan
5. pelaksanaan kewajiban rumah sakit sesuai ketentuan/peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya berdasarkan indentifikasi permasalahan pelayanan RSUD Wates tabel 3.3. merupakan paparan faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan RSUD Wates yang dapt

mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi

Berikut merupakan faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan RSUD Wates yang mempengaruhi permasalahan pelayanan RSUD Wates ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Kesehatan atau Renstra Pemerintah Daerah DIY. (tabel 3.3)

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup

Berikut ini merupakan faktor-faktor penghambat maupun pendorong dari pelayanan RSUD Wates yang mempengaruhi permasalahan pelayanan dari Implikasi RTRW dan KLHS sebagaimana pada tabel 3.4 dan 3.5.

Tabel 3.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Wates
Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: “Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.”				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati	Permasalahan Pelayanan RSUD Wates	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya	Belum optimalnya pelayanan kepada pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan SDM dari sisi kualitas maupun kuantitas b. Sarana dan Prasarana kurang memadai; c. SIM Rumah Sakit Terpadu belum optimal; d. Belum lengkapnya pelayanan sub spesialis; e. Kepatuhan SOP belum optimal f. Pelayanan Prima belum optimal g. Keterbatasan kemampuan keuangan BLUD 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan cakupan kepesertaan semesta (<i>Universal Covernage</i>) b. Mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah DIY sebagai rumah sakit unggulan c. Rumah sakit pendidikan yang berafiliasi dengan FKMK UGM dan RSUP dr. Sardjito d. Letak RSUD Wates menjadi pintu gerbang masuknya rujukan pasien dari Jawa Tengah Bagian Selatan;

Tabel 3.4
Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah
Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terakit Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	Pusat Kegiatan Wilayah Promosi (PKWp) Perkotaan Wates dengan fungsi pelayanan pusat pemerintahan, pendidikan, kesehatan, olahraga, perdagangan, dan jasa;	Akses sarana transportasi umum masih terbatas	a. Akses jalan bukan sebagai jalan yang dilalui transportasi umum dari berbagai arah	a. Tersedia lahan pengembangan kesehatan cukup luas b. Sudah sesuai dengan Perda RTRW bahwa lokasi RSUD Wates dengan fungsi pelayanan kesehatan
				

Tabel 3.5
Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Analisis KLHS
Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Struktur atau Muatan yang Dikaji	Ringkasan KLHS	Implikasi Terhadap Pelayanan OPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan OPD
1	2	3	4	5
1	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Pencemaran air tanah dan Limbah medis	Peningkatan sarana Pengolahan air dan limbah medis	Pembangunan Pengembangan RSUD Wates sesuai Standar Pengelolaan Air dan Limbah Medis

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis.

1. Adanya kebijakan cakupan kepesertaan semesta (*Universal Coverage*) Pemerintah Daerah;
2. Penyakit baru yang muncul (*new emerging diseases*) serta penyakit lama yang muncul kembali (*re-emerging diseases*);
3. Mega proyek Kabupaten Kulon Progo;
4. Berkembangnya Rumah Sakit baru;
5. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang Sumber Daya Manusia atau Pegawai Negeri Sipil;
6. Ancaman Bencana Alam;
7. Berkembangnya teknologi kedokteran sesuai ilmu pengetahuan teknologi kedokteran dan kesehatan;
8. Tata laksana Rumah Sakit Umum Daerah;
9. Rumah Sakit unggulan menuju berstandar Internasional;
10. Pembangunan pengembangan RSUD Wates.
11. Adanya pandemi Covid-19
12. RSUD Wates ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan sebagai rumah sakit rujukan layanan prioritas jantung, stroke, kanker, dan uronefrologi.

B A B I V TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Wates

Selanjutnya tujuan Jangka Menengah RSUD Wates tahun 2023 – 2026 adalah meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan, pendidikan, dan penelitian. Dari tujuan jangka menengah tersebut maka ditetapkan sasaran Jangka Menengah RSUD Wates tahun 2023 – 2026 yaitu meningkatnya kinerja kesehatan BLUD.

Secara terperinci tujuan, sasaran, dan indikator kinerja selama 5 tahun dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

Tahun 2023 - 2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				OPD
			2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	10
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat		AKI	56,26	55,80	55,35	37,38	RSUD Wates
		AKB	8,86	8,79	6,46	5,23	
		AHH	75,03	75,03	75,17	75,21	
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Cakupan Kinerja BLUD	79%	80%	81,1%	82%	

B A B V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi pembangunan yang telah telah ditetapkan. Strategi diturunkan dalam kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sebagai upaya-upaya operasional yang bermuara pada tercapainya visi. Rumusan strategi yang ditetapkan dalam Renstra RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo adalah pemenuhan standar akreditasi yang efektif dan efisien.

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman/petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta pencapaian visi dan misi instansi pemerintah. Adapun rumusan kebijakan yang ditetapkan dalam Renstra RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo adalah tahun 2023-2026.

Tabel 5.1.

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : Rumah Sakit Rujukan Berbasis Kearifan Lokal Menuju Pelayanan Berstandar Internasional			
MISI : Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Rujukan Dan Pendidikan Yang Profesional Berbasis Kearifan Lokal Untuk Kepusaan Pelanggan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Pemenuhan standar akreditasi yang efektif dan efisien	Mewujudkan pelayanan menuju berstandar internasional (Nilai akreditasi semua Bab \geq 95)

B A B VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN

Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah menetapkan rangkaian program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan urusan yang diampu. Penetapan program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sebagaimana tertuang dalam tabel 6.1.

Sedangkan terhadap pengembangan layanan disesuaikan dengan perkembangan keadaan di Kabupaten Kulon Progo dan sekitarnya serta mengacu pada dokumen perencanaan lainnya seperti masterplan, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan dokumen perencanaan lainnya di Kabupaten Kulon Progo,

Saat ini RSUD Wates ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan untuk layanan prioritas KIA, jantung, stroke, kanker, dan uronefrologi sehingga pengembangan layanan disesuaikan juga dengan 5 layanan prioritas kementerian kesehatan tersebut. Selain RSUD Wates diwajibkan untuk melaksanakan Program Pemerintah melalui Program Nasional. Oleh karena itu pembangunan layanan di RSUD Wates disesuaikan juga dengan Program Nasional tersebut yaitu:

1. Peningkatan kesehatan ibu dan bayi dengan melaksanakan program PONEK 24 jam dan 7 (tujuh) hari seminggu.
2. Penurunan angka kesakitan Tuberculosis/TBC.
3. Penurunan angka kesakitan HIV/AIDS.
4. Penurunan prevalensi stunting dan wasting.
5. Keluarga Berencana Rumah Sakit dengan melaksanakan dan menerapkan standar pelayanan KB secara terpadu dan paripurna.

Untuk pengembangan layanan lainnya akan disesuaikan dan akan dituangkan dalam kajian pengembangan layanan sesuai kebutuhan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pendanaan pengembangan layanan bersumber dari APBN, APBD DIY, APBD Kabupaten Kulon Progo dan dana BLUD RSUD Wates serta sumber pendanaan lainnya yang dibenarkan menurut peraturan perundangan yang berlaku.

Tabel 6.1.

**Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2022)	Tahun 2023		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (dalam juta Rp.)								Unit Kerja OPD Penanggung Jawab	Lokasi
							Target	Rp.	Th. 2024		Th. 2025		Th. 2026		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra OPD			
									Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	20	21	22	23
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Cakupan Kinerja BLUD RSUD Wates	10210 20242	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat Terlaksana operasional dan pelayanan RSUD Wates	80% 12 bulan	82% 12 bulan	80.000.000.000 80.000.000.000 80.000.000.000	83% 12 bulan	85.000.000.000 85.000.000.000	84% 12 bulan		85% 12 bulan	91.000.000.000 91.000.000.000	12 bulan 12 bulan	344.000.000.000 344.000.000.000	RSUD Wates	Kab. Kulon Progo

				Sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit	Terlaksanya operasional dan pelayanan RSUD Wates	12 bulan	12 bulan		12 bulan	85.000.000.000	12 bulan	88.000.000.000	12 bulan	91.000.000.000	12 bulan	344.000.000.000		
--	--	--	--	--	--	----------	----------	--	----------	----------------	----------	----------------	----------	----------------	----------	-----------------	--	--

BAB VII INDIKATOR KINERJA RSUD WATES

Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah menetapkan rangkaian Indikator Kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sesuai dengan Urusan yang diampu. Penetapan Indikator Kinerja tersebut tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 7.1.

Indikator Kinerja OPD Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	
			2023	2024	2025	
1	2	3	5	6	7	10
1	Cakupan Kinerja BLUD <u>Jumlah angka target</u> Jumlah indikator penilaian	79%	80%	81,1%	82%	-

Tabel 7.2
Rincian Indikator Kinerja BLUD

No	Indikator	Satuan	Formula	Nilai Standar Nasional	Tahun				
					2022	2023	2024	2025	2026
A	INDIKATOR KEUANGAN								
1	Rentabilitas/ Return on Asset	%	Jumlah Laba Bersih / Total Aset x 100%	3%	4%	4%	4%	5%	5%
2	Likuiditas / Current Ratio	%	Aktiva Lancar / Utang Lancar x 100%	125%	150%	150%	160%	170%	175%
3	Solvabilitas /Total Asset to Total Debt Ratio	%	Total Hutang / Total Aset x 100%	<40%	35%	35%	35%	30%	30%
4	Kemampuan penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran	%	Pendapatan / Belanja Oprasional x 100%	>100%	104%	104%	104%	105%	105%

B INDIKATOR NON-KEUNGAN									
5	Kepatuhan kebersihan tangan	%	Jumlah tindakan kebersihan tangan yang dilakukan / Jumlah total peluang kebersihan tangan yang seharusnya dilakukan dalam periode observasi x 100%	≥ 85%	85%	86%	87%	88%	89%
6	Kepatuhan penggunaan APD	%	Jumlah petugas yang patuh menggunakan APD sesuai indikasi dalam periode observasi / Jumlah seluruh petugas yaf terindikasi menggunakan APD dalam periode observasi x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Kepatuhan identifikasi pasien	%	Jumlah pemberi pelayanan yang melakukan identifikasi pasien secara benar dalam periode observasi / Jumlah pemberi pelayanan yang diobservasi dalam periode observasi x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi ≤ 30 menit	%	Jumlah pasien yang diputuskan tindakan seksio sesarea secara emergensi kategori I yang mendapatkan tindakan seksi sesarea ≤ 30 menit / Jumlah pasien yang diputuskan tindakan seksio	≥ 80%	80%	80%	80%	80%	80%

			sesarea emergensi kategori I x 100%						
9	Waktu tunggu rawat jalan ≤ 60 menit	%	Jumlah pasien rawat jalan dengan waktu tunggu ≤ 60 menit / Jumlah pasien rawat jalan yang diobservasi x 100%	≥ 80%	80%	81%	82%	82%	82%
10	Penundaan operasi elektif	%	Jumlah pasien yang terjadwal operasinya tertunda lebih dari 1 jam / Jumlah pasien operasi elektif x 100%	< 5%	5%	5%	4%	3.5%	3%
11	Kepatuhan waktu visite dokter	%	Jumlah pasien yang di-visite dokter pada pukul 06.00-14.00 / Jumlah pasien yang diobservasi x 100%	≥ 80%	80%	82%	84%	86%	88%
12	Pelaporan hasil kritis laboratorium	%	Jumlah hasil kritis laboratorium yang dilaporkan ≤ 30 menit / Jumlah hasil kritis laboratorium yang diobservasi x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	%	Jumlah R/ <i>recipe</i> dalam lembar resep yang sesuai dengan formularium nasional / Jumlah R/ <i>recipe</i> dalam lembar resep yang diobservasi x 100%	≥ 80%	80%	81%	82%	83%	84%

14	Kepatuhan terhadap alur klinis (Clinical Pathway)	%	Jumlah pelayanan oleh PPA yang sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i> / Jumlah seluruh pelayanan oleh PPA pada <i>Clinical Pathway</i> yang diobservasi x 100%	≥ 80%	80%	81%	82%	83%	84%
15	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	%	Jumlah pasien rawat inap berisiko tinggi jatuh yang mendapatkan ketiga upaya pencegahan risiko jatuh / Jumlah pasien rawat inap yang berisiko tinggi jatuh yang diobservasi x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16	Kecepatan waktu tanggap komplain	%	Jumlah komplain yang ditanggapi dan ditindaklanjuti sesuai waktu yang ditetapkan sesuai dengan grading / Jumlah komplain yang di survei x 100%	>80%	80%	82%	84%	86%	88%
17	Kepuasan Pasien	Nilai Skor	Total nilai persepsi seluruh responden / Total unsur yang terisi dari seluruh responden x 25	Skor ≥ 76.61	76,6%	78%	80%	81%	82%
Jumlah				≥ 1315%	1339,6%	1348,5%	1367,5%	1378,5%	1395%
Rata-Rata				≥ 77%	78,8%	79%	80%	81,1%	82%

Tabel 7.3

Indikator Kinerja Program Perangkat Daerah

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun		
			2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	82	83	84	85

BAB VIII PENUTUP

RSUD Wates selalu melaksanakan pengembangan dalam melaksanakan upaya pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat Kulon Progo dan sekitarnya sesuai dengan perkembangan jaman.

Dalam rangka memenuhi sebagian tantangan perkembangan jaman ke depan dan menghadapi ancaman terhadap pelayanan yang ada di Rumah Sakit, maka RSUD Wates sebagai Rumah Sakit Pendidikan selalu berbenah diri untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan rujukan, pendidikan, dan penelitian. Dalam kurun waktu 3 tahun (2023-2026) RSUD Wates akan melaksanakan pembangunan pengembangan RSUD Wates dengan pendanaan dari berbagai pihak yang dibenarkan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Harapan dari RSUD untuk bisa memenuhi hal ini bisa terwujud apabila mendapatkan dukungan dari seluruh pihak yang ada, baik masyarakat, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah DIY, Pemerintah Kabupaten serta dukungan seluruh pihak dalam rumah sakit.

Demikian semoga Rencana Strategis (Renstra)/ Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUD Wates tahun 2023-2026 ini bermanfaat.

Wates, 21 April 2022

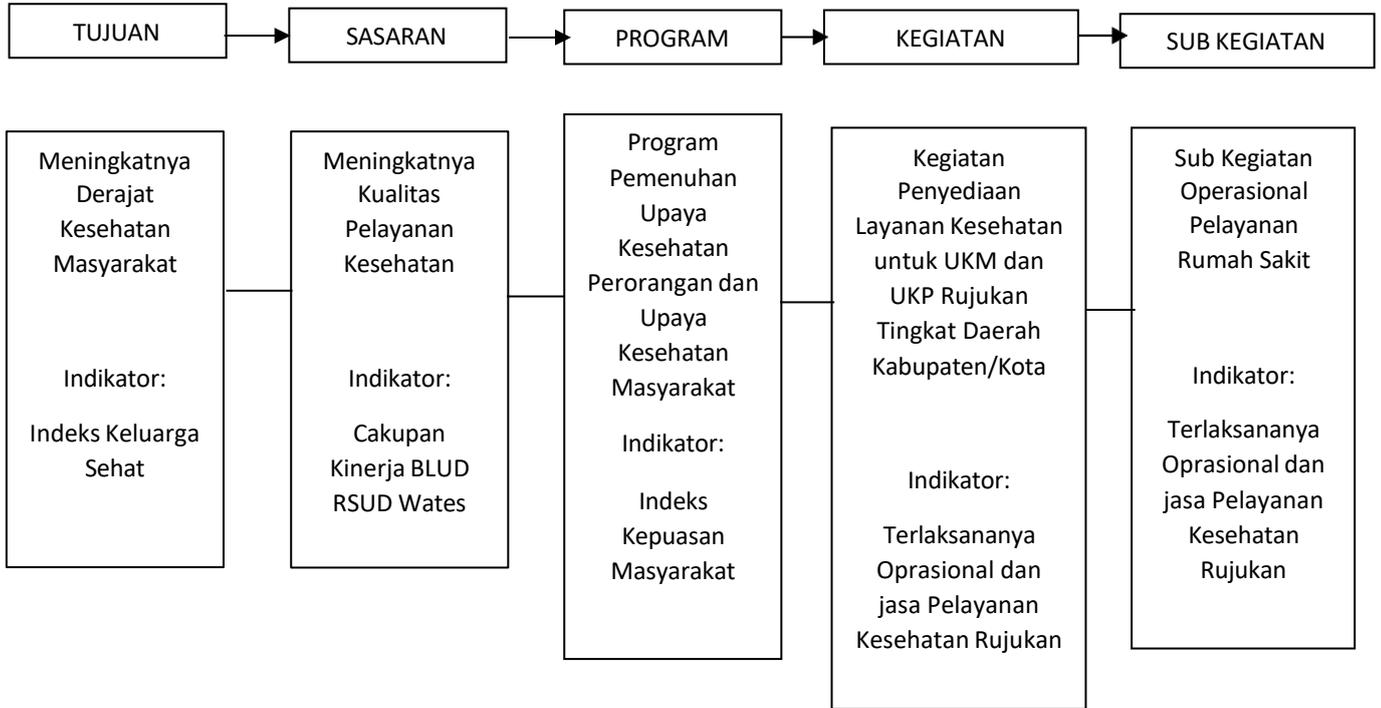
DIREKTUR 

Dr. LES INDRINATI, Sp. A.
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19620729 198812 2 001

LAMPIRAN

PETA INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD WATES

KABUPATEN KULON PROGO



Target Indikator Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RSUD Wates

Kabupaten Kulon Progo

Tahun	TARGET INDIKATOR				
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
2023	29%	79%	82%	12 bulan	12 bulan
2024	31%	80%	83%	12 bulan	12 bulan
2025	33%	81,1%	84%	12 bulan	12 bulan
2026	35,77%	82%	85%	12 bulan	12 bulan